

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Usia ibu hamil trimester III dibedakan antara ibu usia produktif (20 – 35 th) sebesar 74,3%
2. Kadar Hb ibu hamil trimester III dibedakan antara kadar Hb ibu Normal ≥ 11 gr % sebesar 51,4 % dan ibu dengan anemia (< 11 gr %) sebesar 48,6% .
3. LILA Ibu hamil trimester III terdiri atas ibu Normal (non KEK) $\geq 23,5$ cm sebesar 68,6% dan ibu hamil dengan KEK ($< 23,5$ cm) sebesar 31,4 %.
4. Frekuensi ANC dibedakan menjadi ANC baik (≥ 2 kali Pemeriksaan) sebesar 54,3 % dan ANC kurang (< 2 kali) sebesar 45,7 %
5. BBL dibedakan antara BBLN (≥ 2500 gr) sebanyak 78,6 % dan BBLR (< 2500 gr) sebesar 21,4 %
6. Pemberian Asi Eksklusif terdiri atas pemberian cukup bulan (6 bulan) sebanyak 55,7% dan pemberian kurang bulan (< 6 bulan) sebesar 44,3 %
7. Pemberian MP ASI terdiri atas usia cukup bulan (> 6 bulan) sebesar 55,7% dan pemberian MP ASI kurang bulan (< 6 bulan) sebesar 44,3 %
8. Kejadian stunting di bedakan balita pendek $\{< -2$ SD – $(-3SD)\}$ sebanyak 68,6 % dan balita sangat pendek ($< - 3$ SD) sebesar 31,4 %.
9. Tidak ada pengaruh yang bermakna antara usia ibu hamil trimester III dengan kejadian stunting
10. Tidak ada pengaruh yang bermakna anantara Kadar Hb ibu hamil trimester III dengan kejadian stunting
11. Ada pengaruh yang bermakna antara LILA ibu hamil trimesrter III dengan kejadian stunting
12. Ada pengaruh yang bermakna antara frekuensi ANC ibu hamil trimester III terhadap kejadian stunting
13. Tidak ada pengaruh yang bermakna antara BBL terhadap kejadian stunting

14. Ada pengaruh bermakna antara pemberian Asi Eksklusif terhadap kejadian stunting
15. Ada pengaruh yang bermakna antara pemberian MP ASI terhadap kejadian stunting
16. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor LILA, ASI Eksklusif dan pemberian MP ASI secara bersama- sama berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian stunting pada balita 1-5 tahun stunting di puskesmas Bangsri

5.2 SARAN :

1. Diharapkan Petugas Kesehatan meningkatkan penyuluhan di Sekolah, Posyandu ataupun dipertemuan Lintas sektoral dalam upaya mencegah KEK pada wanita usia subur maupun pada ibu hamil , dengan materi gizi seimbang .
2. Bidan pertolong persalinan lebih bisa memotivasi untuk menerapkan IMD dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
3. Memaksimalkan peran Kader Posyandu dan Kader pendukung ASI dalam mendampingi ibu mulai kehamilan sampai dengan balita usia 6 bulan untuk sukses ASI Eksklusif.
4. Mensosialisasikan Pemberian makanan Bayi dan Anak sesuai tahapan dan kebutuhan gizi disetiap pertemuan kelas ibu balita, ibu Pintar dengan menggunakan media penyuluhan food model agar diperoleh hasil yang maksimal dengan tolok ukur postes dan pretes